

Ulasan Pasar

Kuartal III - 2025



Investment Communication

aia-financial.co.id



Ringkasan Pasar Modal

Kuartal III - 2025

- Sepanjang kuartal III, kinerja pasar modal global maupun domestik mengalami penguatan berkat kesepakatan tarif dagang oleh banyak negara, dan tarif dagang final AS-Tiongkok yang ditunda selama 90 hari.
- MSCI World menguat +7,27% QoQ dan MSCI China menguat lebih tinggi +19% QoQ. Indeks saham dalam negri IHSG/IDX80 menguat +16.36%/+8.43% QoQ di sepanjang kuartal III. Investor asing masih melakukan *net sell* IDR -3T namun jauh lebih kecil (vs Q2 2025 22T), serta terlihat investor lokal yang menopang pasar.
- Meski terjadi demonstrasi dan *outflow* investor asing T di kuartal III sebesar IDR 10,6 T, Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia cenderung resilien dan membukukan kinerja positif +3,84% QoQ dan *yield* obligasi tenor 10 tahun di level 6,37%.
- Bank Indonesia menurunkan suku bunga selama 3 bulan berturutturut dengan total 75bps menjadi 4,75% per September 2025.
 MenKeu mengejar percepatan anggaran melalui rilis 17 paket stimulus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di akhir tahun 2025.



- Mata uang Dolar AS menguat terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY menguat +0.93% QoQ di akhir September 2025).
- Harga emas terus melonjak naik +16.83% QoQ ke level USD 3.858 per oz. Sejak awal tahun harga emas telah naik +47.04% per September 2025.

Sumber: Bloomberg September 2025

aia-financial.co.id

Sumber: Bloomberg September 2025PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Pasar Saham Global Turun di Kuartal III - 2025

MSCI World

- ▲ +7,27% QoQ
- ▲+17,4% YTD

MSCI Asia Ex.

Japan

- ▲ +10,24% QoQ
- ▲+24,72% YTD

MSCI Emerging Market

- ▲ +10,08% QoQ
- ▲ +25,16% YTD

MSCI China

- ▲ +19,00% QoQ
- ▲ +38,91% YTD

Sumber: Bloomberg September 2025

aia-financial.co.id



Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal III - 2025

Angka Inflasi tahunan menunjukkan tren peningkatan (+2,7% September 2025 vs +1,87% Juni 2025) Pertumbuhan Produk Domestik Bruto naik sebesar 5,12% YoY di Q2 2025 (vs 4,9% YoY di Q1 2025)

Indeks manufaktur PMI di September naik sebesar 50.4 dari 46,9 di Juni 2025 Posisi Cadangan Devisa Indonesia turun -3,67% QoQ ke USD 148,7 Milyar di akhir kuartal III 2025 Kredit tumbuh sebesar 8.5% YoY dan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 9,7% YoY per Agustus 2025

*Data dari Mandiri, BRI, BCA, BNI

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik September 2025

aia-financial.co.id



Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal III - 2025

IHSG

▲+16,36% QoQ

▲+13,86% YTD

LQ45

▲ +2,76% QoQ

▼-3,95% YTD

IDX80

▲ +8,43% QoQ

▲+1,91% YTD

MSCI Indonesia

▼ -0,61% QoQ

▼-7,38% YTD

Jakarta Islamic Index

▲ +11,85% QoQ

▲ +14,23% YTD

Sumber: Bloomberg September 2025

aia-financial.co.id



Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal III - 2025

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia Berbasis Rupiah

▲+3,84% QoQ

▲ +9,47% YTD

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia Berbasis USD

▲ +2,66% QoQ

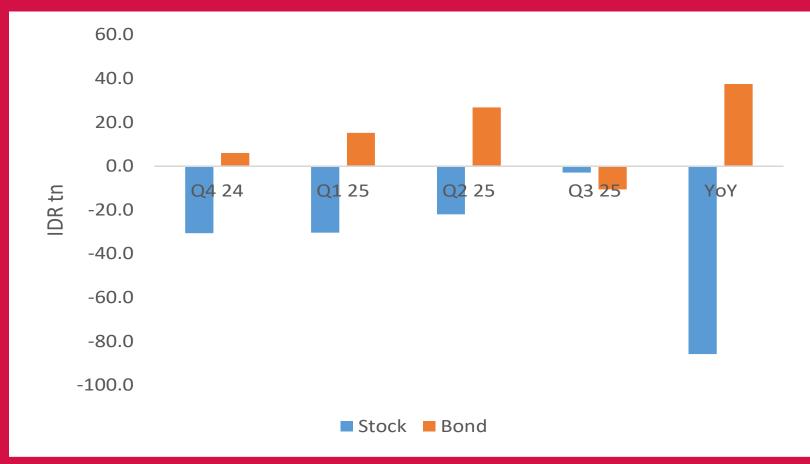
▲ +7,23% YTD

Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun
di Q3 turun 26 bps QoQ ke
6,37% per Akhir September
2025

Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis USD tenor 10 tahun
di Q3 turun 17 bps QoQ ke
4.98% per Akhir September
2025



Aliran Modal Investor Asing 2025



Net Capital Inflow/Outflow	Q4 24	Q1 25	Q2 25	Q3 25	YoY
Equity Flow	-30.6	-30.4	-21.9	-3.0	-85.8
Bond Flow	6.1	15.2	26.8	-10.6	37.5
Total	-24.5	-15.1	4.9	-13.6	-48.3



Kinerja Unit Link AIA (September 2025)

UL Funds list for New Business

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja YTD	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Money Market Fund	1.15%	3.55%	Rendah	Konservatif
AIA IDR Fixed Income Fund	2.85%	7.22%	Moderat	Konservatif Moderat
AIA IDR Balanced Fund	0.81%	0.09%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR Equity Fund	2.93%	-2.79%	Tinggi	Agresif

= kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

- AIA IDR Fixed Income Fund menunjukkan performa kuat +2.85% QoQ sehingga membuat kinerja YTD terus naik +7.22%, lebih tinggi dibandingkan kinerja tahun lalu sebesar 3.85% YTD (Sep 2024), dan mencatatkan kinerja yang kompetitif dibandingkan peers.
- AIA IDR Money Market mencatatkan kinerja +3.55% YTD, meningkat dibandingkan tahun lalu (+3.13% YTD Sep 24). Di tengah tren penurunan suku bunga, kinerja yang lebih tinggi dan posisi kuartil I dibandingkan peers merupakan hasil dari strategi alokasi asset pasar uang yang efektif.
- AIA IDR Equity Fund mencatatkan pertumbuhan kuat dan kompetitif +2.93% QoQ, berhasil memangkas koreksi menjadi -2.79% YTD, didorong oleh sentimen positif dari kesepakatan tarif dagang dengan AS serta penundaan pembicaraan tarif US-China selama 90 hari.
- AIA IDR Balanced Fund yang merupakan campuran alokasi saham dan obligasi mengalami kinerja positif +0.81% QoQ. Strategi subdana yang mengikuti indeks MSCI Indonesia dengan bobot besar di sektor perbankan membuat kontribusi sektor tersebut menjadi dominan dalam menentukan arah kinerja.



Kinerja Unit Link AIA (September 2025)

UL Funds list for New Business

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja YTD	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA USD Fixed Income Fund	2.54%	6.28%	Moderat	Konservatif Moderat
AIA USD Prime Global Equity Fund	7.69%	11.99%	Tinggi	Agresif

= kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Subdana berbasis USD menunjukkan performa lebih baik di kuartal III 2025, didukung strategi investasi yang tepat dan responsif terhadap dinamika pasar global.

- AIA USD Fixed Income Fund mencatatkan kenaikan positif +2.54% QoQ dan +6.28%
 YTD ditopang oleh optimisme penurunan suku bunga The Fed.
- AIA USD Prime Global Equity Fund terus mencatatkan pertumbuhan kuat di kuartal III sebesar +7.69% QoQ dan +11.99% YTD akibat optimisme pertumbuhan laba perusahaan IT di Amerika.



Kinerja Unit Link AIA (September 2025)

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja YTD	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Balanced Syariah Fund	4.12%	4.72%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR China India Indonesia Equity Fund	0.66%	0.97%		Agresif
AIA IDR Ultimate Equity Fund	1.73%	-3.63%	Tinggi	
AIA IDR Equity Syariah Fund	7.16%	6.80%	Tinggi	
AIA IDR Growth Equity Syariah Fund	2.92%	1.46%		

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja YTD	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund	4.86%	9.69%	Tinggi	Agresif
AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund	12.61%	27.92%	Tinggi	Agresif



= kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Walaupun fluktuasi menghadang, subdana Unit Link AIA tetap menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan positif, khususnya terkait investasi berbasis syariah dan tematik regional.

- Subdana Syariah AIA seperti AIA IDR Balanced Syariah Fund, AIA IDR Equity Syariah Fund, dan AIA IDR
 Growth Equity Syariah Fund mencatatkan kinerja positif, didorong oleh sentimen dalam negeri yang kuat
 dari sektor material dasar dan properti.
- Subdana saham unit link AIA berbasis USD yang berinvestasi di developed dan emerging market mencatatkan kinerja kuartalan positif yang ditopang oleh pergerakan saham luar negeri. AIA USD Global Growth Opportunity Fund dan AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kinerja positif kuartalan yang sangat kuat sebesar 4.86% QoQ dan 12.61% QoQ ditopang oleh penguatan pada saham China.



Investasi AIA Selektif dan Berbasis Fundamental di Tengah Rally Pasar

- Selama kuartal III 2025, IHSG mencatat lonjakan signifikan sebesar +16.36% QoQ, jauh melampaui indeks acuan lainnya seperti LQ45 (+2.76%) dan benchmark subdana IDX80 (+8.43%). Sementara itu, AIA IDR Equity Fund membukukan kinerja +2.93% QoQ, yang meskipun lebih mendekati LQ45, memiliki perbedaan kinerja -5.5% QoQ dari tolok ukurnya yaitu IDX80.
- Perbedaan kinerja ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan sejumlah saham yang terdorong oleh sentimen pasar jangka pendek tanpa dukungan fundamental keuangan yang kuat. Beberapa saham tersebut tetap masuk dalam indeks IDX80 karena memiliki likuiditas dan volume transaksi yang tinggi, meskipun secara fundamental memiliki valuasi yang mahal.
- Dalam menghadapi kondisi pasar seperti ini, AIA tetap berkomitmen pada strategi investasi yang berfokus pada saham-saham yang tidak hanya likuid tetapi juga memiliki fundamental yang sehat dan valuasi yang wajar, untuk menjaga ketahanan dan likuiditas portofolio nasabah dalam jangka panjang.





Pandangan Pasar

Pasar Saham



IDX80 menguat mengikuti pergerakan pasar global, yaitu sebesar +8.43% QoQ di kuartal III-2025, ditopang oleh pembelian investor domestik ditengah arus keluar investor asing. Negosiasi tarif AS dan beberapa negara serta ditundanya tarif dagang AS China menyebabkan fluktuasi berkurang.

Masih terdapat potensi kenaikan pada IDX80 sampai dengan akhir tahun 2025. Skenario terbaik dapat tercapai jika Rupiah menguat dan jika terjadi percepatan realisasi belanja fiskal di kuartal IV. Dukungan dari Bank Indonesia terhadap stabilitas Rupiah, kebijakan MenKeu, didukung dengan valuasi IDX80 yang masih menarik dibandingkan pasar regional serta potensi kembalinya aliran dana asing, dapat menjadi penopang di kuartal IV.

Outlook jangka panjang tetap positif, didukung oleh perbaikan struktural ekonomi domestik dan potensi pertumbuhan PDB per kapita Indonesia di pemerintahan baru yang propertumbuhan.

Pasar Obligasi

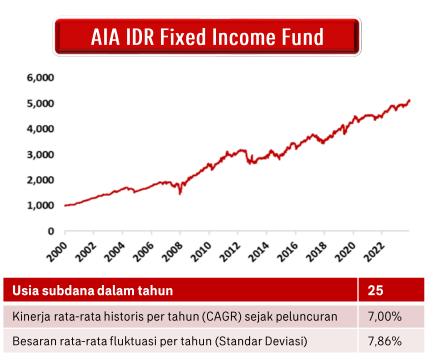
Meskipun terjadi keluarnya arus modal asing sebesar 40 trilliun pasar obligasi sepanjang September 2025, imbal hasil obligasi pemerintah cenderung *resilien*. Kombinasi dari tingginya likuiditas perbankan akibat kucuran dana sebesar IDR 200 triliun, rendahnya porsi kepemilikan asing, serta intervensi Bank Indonesia di pasar sekunder membuat pasar obligasi di tenor pendek-menengah cenderung menguat.

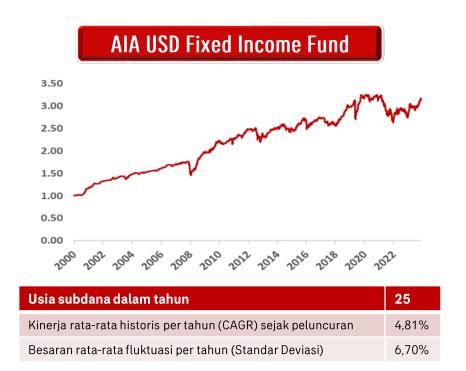
Kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif dan inflasi yang tetap rendah membuat kami tetap optimis kelas aset obligasi akan tetap memiliki kinerja positif di tahun ini. Kami melihat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia jangka waktu 10 tahun dapat turun ke level 5,9% di penghujung tahun 2026.





Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Pendapatan Tetap



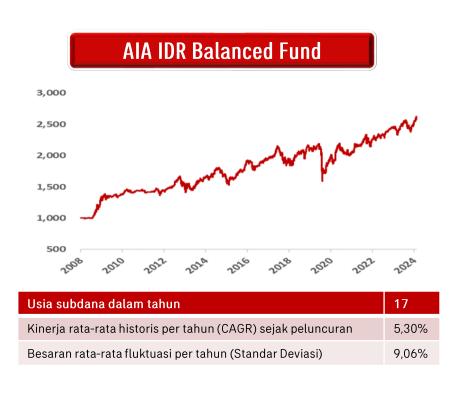


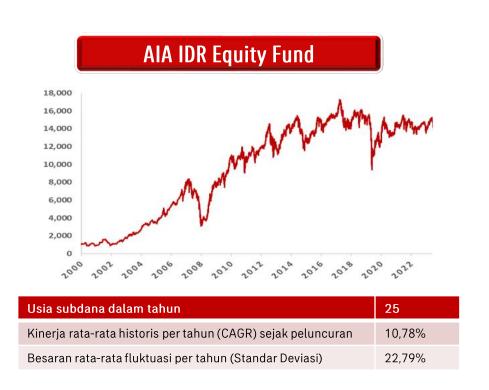
Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Subdana dengan **strategi pendapatan tetap** dengan **tingkat risiko moderat** mencatatkan kinerja yang menarik dengan tingkat fluktuasi yang jauh lebih rendah dibandingkan subdana dengan strategi saham. Jenis subdana seperti ini dapat membantu menjaga kestabilan pembebanan unit penyertaan pada polis PAYDI untuk biaya bulanan COI & COR.



Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Campuran dan Equity





- AIA IDR Balanced Fund mencatatkan kinerja jangka panjang yang kompetitif serta mengalahkan tolok ukur, melalui penerapan strategi alokasi aset fleksibel dan adaptif dengan kondisi pasar terbaru, antara instrumen saham dan obligasi untuk mencapai target hasil yang optimal.
- AIA IDR Equity Fund dengan tingkat fluktuasi yang sangat tinggi patut menjadi perhatian nasabah PAYDI yang memilih investasi di subdana ini.



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepadac pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang adadalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.